

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dan lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2016).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2016 yang telah selesai melaksanakan kegiatan PPLSP yang terdiri dari 62 mahasiswa.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih Teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2016 yang telah melaksanakan PPLSP di SMK PPN Lembang, SMK PPN Tanjungsari, SMK PPN Cianjur, SMKN 1 Pacet, SMKN 1 Sukaluyu, SMKN 2 Cilaku, dan SMKN 4 Garut yang mempunyai pengalaman mengajar mata pelajaran APHP yang berbeda selama PPLSP.

Mata pelajaran program keahlian yang tersedia di SMK jurusan APHP yaitu pada kelas X terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu Dasar Penanganan

Bahan Hasil Pertanian, Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian, Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian. Pada kelas XI dan kelas XII terdiri dari mata pelajaran yang sama tetapi kompetensi dasarnya berbeda. Mata pelajaran kelas XI dan kelas XII tersebut antara lain: Produksi Pengolahan Hasil Nabati, Produksi Pengolahan Hasil Hewani, Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal, dan Keamanan Pangan, Penyimpanan, Penggudangan. Setiap mata pelajaran peneliti membutuhkan 2 responden. Berdasarkan banyak mata pelajaran yang telah diuraikan, maka jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi dan wawancara.

1. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan studi dokumentasi kurikulum Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri untuk memperoleh dokumen mengenai mata kuliah yang ada di Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Selain itu, studi dokumentasi mengenai kurikulum SMK jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) tahun 2013.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Jenis-jenis wawancara berdasarkan Estenberg (2007) terdiri dari wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur (Satori & Komariah, 2014). Pada penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur dimana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat secara tertulis. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara *online* via *whatsapp* serta memberikan form *checklist* mengenai deskripsi materi mata kuliah

dalam bentuk *word* pada 22 responden. Wawancara *online* via *whatsapp* ini dilakukan karena banyaknya responden yang menggunakan *whatsapp*. Kelebihan wawancara menggunakan *whatsapp* yaitu mahasiswa sudah terbiasa menggunakan *whatsapp* sehingga tidak ada kendala pada saat proses penggunaan aplikasi. Kekurangannya yaitu peneliti tidak menggunakan fitur *video call* di *whatsapp* pada saat wawancara sehingga tidak dapat melihat ekspresi dan gerak-gerik responden secara langsung.

3.4 Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data secara wawancara memerlukan panduan wawancara atau *interview guide*. *Interview guide* disusun sebelum peneliti turun lapangan dan bertemu langsung narasumber.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jumlah Butir Soal
1.	Mata kuliah yang diajar selama PPLSP dan persiapan sebelum mengajar	3
2.	Mata kuliah Pendidikan Teknologi Agroindustri yang digunakan selama PPLSP	4
3.	Kesulitan yang dialami selama mengajar di kelas pada saat PPLSP	1
4.	Saran mengenai materi perkuliahan	1

Mengenai poin 2 akan diberikan form *checklist* kepada mahasiswa angkatan 2016 yang sudah melaksanakan PPLSP terkait mata kuliah dan deskripsi materinya. Form *checklist* tersebut berfungsi untuk mengetahui apakah mata kuliah dan deskripsi materi tersebut mendukung untuk pelaksanaan PPLSP.

3.5 Validitas Instrumen

Validitas instrumen wawancara yaitu dengan cara *Curricular Validity* dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Dalam penelitian ini, para ahli yang diminta pendapatnya adalah Dosen Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri di bidang kurikulum program studi.

Hasil dari validasi instrumen wawancara akan diberi penilaian dengan menggunakan skala *Likert*.

Tabel 3.2. Skor Jawaban Validasi Berdasarkan Skala *Likert*

Skor	Penilaian
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Baik
4	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2010)

Data tersebut akan diubah menjadi bentuk persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase angket tersebut sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase skor

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

I = Jumlah item

R = Jumlah responden (Validator)

Dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus di atas diinterpretasikan seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.3. Interpretasi Skor Validasi

Persentase	Kriteria
0,00%-25,99%	Sangat Tidak Layak
26,00%-50,99%	Tidak Layak
51,00%-75,99%	Layak
76,00%-100%	Sangat Layak

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2012)

Berdasarkan hasil validasi ahli dari instrumen wawancara, menunjukkan jumlah skor yang diperoleh (F)=27, jumlah skor maksimum (N)=4, jumlah item (I)=9, Jumlah validator (R)=1, maka didapatkan persentase skor validasi sebesar 75%. Berdasarkan tabel interpretasi, instrumen layak untuk digunakan sebagai instrumen wawancara mengenai mata kuliah Pendidikan Teknologi Agroindustri yang mendukung pelaksanaan PPLSP.

3.6 Teknik Analisis Data

Data hasil wawancara (kualitatif) dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data model Miles dan Huberman, yaitu: (1) *Data reduction* (reduksi data); (2) *data display* (pemaparan data/kategorisasi); dan (3) *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) (Sarosa, 2012).

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yakni membuat rangkuman yang inti, membuat data yang tidak perlu, mengatur data dan pertanyaan pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap berada di dalamnya, sehingga penarikan kesimpulan (verifikasi) akhir dari penelitian dapat dilakukan dengan mudah oleh peneliti.

2. *Data Display* (Pemaparan Data/Kategorisasi)

Proses analisis selanjutnya adalah data yaitu mengorganisir informasi secara sistematis untuk mempermudah penelitian dalam menggabungkan dan merangkai keterikatan antar data dalam menyusun gambaran proses serta memahami fenomena yang ada pada obyek penelitian. Melalui penyajian data akan memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena yang ada.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dari data yang diperoleh di lapangan, peneliti sejak awal mulai menarik kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih belum jelas dan masih bersifat pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat dari proses analisis data terhadap fenomena-fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, dapat diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dapat segera ditarik suatu kesimpulan yang bersifat sementara. Agar kesimpulan itu lebih mantap maka peneliti memperpanjang waktu observasi sehingga dari observasi tersebut dapat ditemukan data baru yang dapat mengubah kesimpulan sementara dan diperoleh kesimpulan.